



Judul : Tanam padi, Menteri Amran gandeng TNI AL  
Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024  
Surat Kabar : Rakyat Merdeka  
Halaman : 8

## Tanam Padi Menteri Amran Gandeng TNI AL

SENAYAN mendukung penuh program akselerasi pangan yang tengah digenjut Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman. Dengan program ini, peningkatan produksi pangan dapat diwujudkan kembali.

Ketua Komisi IV DPR Sudin menegaskan, dia tidak pernah meragukan kinerja dan dedikasi Mentan Andi Amran Sulaiman terhadap sektor pertanian. Bahkan dalam penilaiannya, Amran merupakan salah satu menteri dengan kinerja luar biasa di Pemerintahan Jokowi.

Sudin mengaku kenal betul dengan Amran Sulaiman.

"Bukan setahun, dua tahun, tapi hampir sembilan tahun. Kinerjanya luar biasa," kata Sudin pada acara Gebyar Panen Raya TNI AL bersama Mentan Amran di kawasan

ketahanan pangan Pangkalan Utama TNI AL Lampung, Rabu (10/7/2024).

Sudin mengatakan, Kementerian mampu bersinergi dengan semua pihak untuk mensukseskan program pembangunan pertanian. Selain itu, banyak program Kementerian yang mengena dan tepat sasaran dan hasilnya pun sudah banyak dirasakan petani.

Dia mencontohkan program pengadaan alat mesin pertanian untuk menggenjut produksi nasional khususnya di Lampung. Program ini bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan petani di Lampung dan kabupaten lainnya.

"Masalah pangan adalah masalah yang utama untuk kita sukseskan," tegas politisi PDI Perjuangan ini.

Sementara, Menteri Andi Amran Sulaiman menjelaskan, gebyar panen raya padi dan jagung bersinergi dengan TNI AL dan DPR. Langkah ini untuk mensukseskan program Pemerintah menjamin ketersediaan pangan dengan mengaktifkan lahan tidur menjadi lahan produktif, serta memberdayakan masyarakat

sekitar.

Amran mengaku takjub atas kerja-kerja TNI AL dalam mengoptimalkan lahan yang ada untuk pertanian.

"Lahan ketahanan pangan TNI AL tadi sudah kita lihat, mengakselerasi dan memitigasi risiko kekurangan pangan. Apalagi dunia saat ini lagi mengalami krisis pangan dan krisis energi," kata Amran.

Amran bilang, pada Januari-Februari 2024 terjadi *shortage* (defisit pangan), sehingga perlu kolaborasi semua pihak.

Presiden Jokowi juga menginstruksikan pada tanggal 3 Maret 2011, manakala terjadi iklim ekstrem, maka panglima TNI, Kasal, wajib turun kolaborasi dengan kementerian terkait, yaitu Kemendagri, Kementerian Pertahanan, Kementerian BUMN dan Kepolisian.

Untuk mensukseskan kolaborasi akselerasi peningkatan ketahanan pangan bersama TNI AL, Kementan memberikan bantuan berupa alat mesin pertanian, bibit dan lainnya. TNI AL menjadi motor penggerak, sehingga menjadi contoh di tengah-tengah masyarakat.

"Laporan kami terima ada seribu hektare di balik gunung, itu tanam satu kali. Insya Allah kalau kita berikan pompa itu bisa tanam tiga kali. Artinya, itu meningkatkan kesejahteraan petani kita," tuturnya.

Sementara itu, Wakasal Laksamana Madya TNI Erwin S Aldhedarma mengatakan, sinergi dengan Kementan merupakan salah satu bentuk komitmen TNI AL dalam meningkatkan ketahanan pangan. Ini yang menjadi program utama pemerintah sekarang dan mendatang.

TNI AL lanjutnya, memiliki fasilitas dan lahan tidur yang cukup luas tersebar di berbagai daerah yang jika dikelola secara optimal dapat meningkatkan persediaan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. ■ KAL